



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 534-544

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Muhammad Ion^{1✉}, Petrus Polyando², Eva Eviany³

Sekolah Pascasarjana Magister Terapan Studi Pemerintahan

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: muhammadion10@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu daya saing daerah dalam kaitannya dengan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah dan berpotensi untuk dikembangkan yaitu sektor pariwisata. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Kabupaten Karimun memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata. Namun faktanya, Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Karimun keseluruhan pada tahun 2020-2022 masih di bawah 5%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi PAD sektor pariwisata, kemudian faktor-faktor yang menentukan peningkatan PAD sektor pariwisata guna merumuskan strategi yang tepat untuk dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun. Penelitian ini menggunakan data primer dari wawancara dan data sekunder dari dokumen dan laporan serta peraturan-peraturan terkait peningkatan PAD sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen tentang pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi PAD sektor pariwisata masih kurang. Terdapat beberapa aspek yang menentukan peningkatan PAD sektor pariwisata antara lain wisatawan, transportasi, atraksi, fasilitas serta informasi dan promosi. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Karimun, antara lain : mengoptimalkan fungsi dan program Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata, meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pada objek wisata yang dikelola pemerintah daerah, mengupayakan legalitas objek wisata baru atau area publik yang ada untuk dikelola oleh Pemerintah Daerah, meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan dan memberikan informasi seputar pariwisata dan mengoptimalkan daya tarik pada objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah melalui kegiatan atraksi secara berkala untuk menjaga dan menarik minat berkunjung para

wisatawan. Pemerintah Kabupaten Karimun diharapkan dapat menerapkan strategi ini melalui program dan kegiatan prioritas..

Kata Kunci: *Strategi, Peningkatan, PAD, Pariwisata*

Abstract

One of regional competitiveness in relation to exploring regional sources of income and the potential for development is the tourism sector. As a tourist destination, Karimun Regency has a great opportunity to increase the contribution of Regional Original Income (PAD) from the tourism sector. However, in fact, the percentage contribution of the tourism sector to Karimun Regency's overall PAD in 2020-2022 is still below 5%. The aim of this research is to determine the contribution of PAD to the tourism sector, then the factors that determine the increase in PAD in the tourism sector in order to formulate the right strategy to be carried out by the Karimun Regency Government. This research uses primary data from interviews and secondary data from documents and reports as well as regulations related to increasing PAD in the tourism sector. This study used descriptive qualitative method. In collecting data, researchers carried out observations, interviews and collected documents about tourism development that had been carried out by the Tourism Office, as well as its contribution to Karimun Regency's Regional Original Income (PAD). The research results show that the contribution of PAD to the tourism sector is still lacking. There are several aspects that determine the increase in PAD in the tourism sector, including tourists, transportation, attractions, facilities and information and promotions. Several strategies that can be implemented by the regional government in increasing PAD for the tourism sector in Karimun Regency include: optimizing the functions and programs of the Tourism Department in tourism development, improving supporting facilities and infrastructure at tourist attractions managed by the regional government, seeking the legality of new tourist attractions or areas. existing public areas to be managed by the Regional Government, increasing the use of technology in promoting and providing information about tourism and optimizing the attractiveness of tourist attractions managed by the Regional Government through regular attraction activities to maintain and attract interest in visiting tourists. It is hoped that the Karimun Regency Government can implement this strategy through priority programs and activities.

Keywords: *Strategy, Increase, Original Revenue Income, Tourism*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah memberikan konsekuensi adanya perubahan yang mendasar terhadap pengaturan hubungan pemerintah pusat dan daerah, baik dalam bidang administrasi pemerintahan maupun dalam hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Perubahan

mendasar ini ditandai dengan adanya otonomi daerah. Pada masa otonomi daerah, daerah diberikan kewenangan yang lebih leluasa dalam mengatur urusan pemerintahannya sendiri.

Terdapat tiga misi utama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yaitu 1). Menciptakan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat; 2). Menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah; dan 3). Memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat (publik) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan (Mardiasmo, 2002:78).

Salah satu daya saing daerah dalam kaitannya dengan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah dan berpotensi untuk dikembangkan yaitu sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pada era globalisasi saat ini, sektor pariwisata dijadikan salah satu prioritas pembangunan daerah yang dinilai mampu memperbaiki perekonomian daerah dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata, pemerintah daerah memiliki peran dalam pengembangan objek wisata yaitu memfasilitasi, mendorong penanaman modal, pengembangan pariwisata, mengelola pariwisata dan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan potensi pariwisata.

Terdapat banyak upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menarik minat dan kunjungan wisatawan, salah satunya dengan cara melakukan pembangunan baik pembenahan objek wisata, maupun peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata. Menurut Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) Tahun 2010-2025, promosi menjadi hal yang penting dalam pengembangan pariwisata. Hal ini telah dilakukan oleh berbagai daerah tujuan wisata yang ada di Indonesia, termasuk diantaranya Kabupaten Karimun.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun merupakan gerbang masuk para wisatawan mancanegara ke Indonesia, pada dasarnya memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan PAD dari sektor pariwisata. Daerah ini memiliki objek wisata yang beragam dan dapat dijadikan alternatif sebagai tujuan wisata. Terdapat beberapa objek wisata di Kabupaten Karimun yang memiliki Daya Tarik Wisata (DTW) diantaranya seperti yang tercantum pada tabel 1.1:

Tabel 1. Objek Wisata di Kabupaten Karimun

No	Jenis Objek Wisata	Jumlah	Keterangan
1.	Wisata Alam	40 Objek	Laut, Pantai, Air Terjun, Sumber Mata Air Panas, Kawasan Mangrove, Bukit
2.	Wisata Budaya/ Sejarah	12 Objek	Makam, Prasasti
1	2	3	4
3.	Wisata Religi	8 Objek	Tempat Ibadah (Masjid, Gereja, Wihara, Kelenteng)
4.	Wisata Kuliner	4 Objek	Restoran, Pasar
5.	Wisata Buatan	13 Objek	Taman, Kolam Renang, Kolam Pemancingan, Bangunan Tua, Resort

Sumber : *Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun, 2023*

Sektor pariwisata memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu daerah dan peningkatan PAD. Namun dalam pengelolaan objek wisata di Kabupaten Karimun, sektor pariwisata belum signifikan memberikan kontribusi terhadap PAD secara keseluruhan, terlebih jika dibandingkan dengan kontribusi sektor lain. Hal ini tentu saja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Kebijakan pemerintah daerah di bidang pariwisata juga perlu pencermatan lebih dalam, guna mengetahui sejauhmana pengaruh penerapan kebijakan ini terhadap peningkatan PAD pada sektor pariwisata di Kabupaten Karimun, yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan dengan tujuan peningkatan PAD sektor pariwisata.

METODE PENELITIAN

Teknik Validasi Data

Teknik validasi data merupakan salah satu teknik yang penting dalam menentukan validitas dan reabilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, teknik validasi data yang digunakan adalah teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2007:330). Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah yang dikembangkan oleh Denzim (Moleong, 2007:331).

Terdapat 4 (empat) triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data yaitu :

a. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen dan arsip Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun, kemudian hasil wawancara serta hasil observasi.

b. Triangulasi Pengamat

Merupakan adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi Teori

Peneliti menggunakan berbagai teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini beberapa teori yang digunakan terlihat dalam bab pembahasan untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

d. Triangulasi Metode

Yaitu menggunakan metode seperti wawancara dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa informan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data supaya dapat ditafsirkan. Nazir (2011:346) menyatakan bahwa analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu aturan, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Dalam teknik ini mencari hubungan antara fenomena yang ada berdasarkan data informasi yang terkumpul serta berdasarkan teori yang menjadi dasar analisis dengan teknik ini, bisa memperoleh kejelasan akan pokok permasalahan dan faktor yang mempengaruhinya.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012:246) menyatakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

David (2010:16-20) mengatakan bahwa "penyusunan strategi membantu organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis serta menyusun informasi". Strategi menggerakkan industri dan arah persaingan, mengembangkan model peramalan dan analisis skenario, mengevaluasi kinerja perusahaan dan divisi, melihat peluang pasar yang muncul, mengidentifikasi ancaman bisnis, dan mengembangkan perencanaan aktivitas yang kreatif.

Adapun analisis SWOT merupakan sebuah kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) internal perusahaan dengan peluang

(*opportunities*) dan ancaman (*threats*) lingkungan yang dihadapi perusahaan atau lembaga. Analisis SWOT juga merupakan sarana bantu bagi perencana strategi guna memformulasikan dan mengimplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. Analisis SWOT terdiri dari empat faktor, yaitu :

1. *Strengths* (kekuatan) merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri (internal).
2. *Weakness* (kelemahan) merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri (internal).
3. *Opportunities* (peluang) merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang akan terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri (eksternal). Misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan, dan lain-lain.
4. *Threats* (ancaman) merupakan kondisi yang mengancam dari luar (eksternal). Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Setelah melakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, selanjutnya dilakukan perumusan isu-isu strategis dengan menggunakan matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan faktor internal organisasi (kekuatan dan kelemahan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Pelaksanaan pengembangan pariwisata untuk Kabupaten Karimun terdapat didalam Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 2 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisata. Dinas Pariwisata sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pariwisata. Salah satu tugas Dinas Pariwisata yaitu melakukan

pengembangan pariwisata dengan tujuan meningkatkan kontribusi PAD sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Karimun secara keseluruhan.

Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Karimun

Dalam rangka membahas pelaksanaan pengembangan pariwisata yang telah dilaksanakan di Kabupaten Karimun, terdapat 5 (lima) aspek yang dianalisis antara lain : wisatawan, transportasi, atraksi, fasilitas serta informasi dan promosi. Kemudian untuk menentukan strategi yang tepat peneliti menggunakan analisis SWOT serta uji *Litmust Test*.

Berdasarkan data dan pembahasan atas berbagai dimensi tersebut yang diperoleh melalui observasi, hasil wawancara dengan berbagai narasumber (informan) serta dokumentasi yang dikumpulkan untuk menanggapi permasalahan penelitian, maka dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

Wisatawan

Wisatawan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pengembangan pariwisata, sehingga dapat dikatakan bahwasanya wisatawan adalah faktor penting dalam pengembangan pariwisata. Wisatawan terdiri dari wisatawan domestik yaitu wisatawan yang berasal dari dalam negeri dan wisatawan mancanegara yaitu warga negara asing yang mengadakan perjalanan wisata memasuki negara lain (Bank Dunia).

Transportasi

Salah satu faktor berkembangnya pariwisata adalah dengan adanya akses transportasi yang memudahkan wisatawan untuk dapat melakukan perjalanan menuju ke sebuah daerah wisata, sehingga untuk mencapai hal tersebut ketersediaan transportasi baik darat, laut/air maupun udara harus dimiliki oleh sebuah daerah wisata.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa ketersediaan transportasi sudah cukup baik selama ini karena sudah mampu menjangkau hampir ke seluruh objek wisata yang ada di Kabupaten Karimun, hal ini dikarenakan jalan melingkar yang mengelilingi Pulau Karimun sepanjang 55 KM sudah dibangun jalan yang mampu dijangkau oleh kendaraan baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat). Selanjutnya untuk peran pemerintah dalam menyediakan transportasi darat adalah dengan membangun akses jalan yang memadai yang dapat menjangkau ke seluruh lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Karimun dan hal tersebut sudah dilaksanakan.

Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat membantu untuk memperlancar pekerjaan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu berupa barang maupun uang yang dilakukan oleh masyarakat (Arikunto, 2013:24).

Dalam bidang pariwisata, fasilitas merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh sebuah kawasan wisata dalam mendukung pengembangan wisata di daerah tersebut. Fasilitas yang dimaksud disini adalah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepariwisataan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun menunjukkan bahwa dalam rangka mengembangkan pariwisata, peran pemerintah adalah memaksimalkan potensi kepariwisataan agar mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata, dengan adanya APBD untuk Dinas Pariwisata yang mencapai 15 Miliar maka akan terus dibangun sarana dan prasarana pada tempat wisata yang ada di Karimun. Selain itu dengan Dana Alokasi Khusus (DAK) akan digunakan juga untuk membenahi objek wisata Pantai Pelawan dan Pantai Pongkar yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terhadap beberapa dimensi dari Strategi peningkatan PAD sektor pariwisata di Kabupaten Karimun, tampak kontribusi PAD sektor pariwisata Kabupaten Karimun dapat dikatakan kategori rendah, hal ini akibat dari belum terpenuhinya 2 (dua) dimensi penting yaitu atraksi dimana masih minimnya kegiatan-kegiatan kepariwisataan serta dimensi fasilitas yang masih terbatas dan sarana prasarana yang kurang terawat dengan baik sehingga perlu untuk dilakukan peningkatan dan perbaikan agar dapat mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Karimun guna mendongkrak PAD dari sektor pariwisata.
2. Terhadap persoalan yang ada disimpulkan perlu adanya strategi yang tepat meliputi:
 - a. Mengoptimalkan fungsi dan program Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pada objek wisata yang dikelola pemerintah daerah
 - c. Mengupayakan legalitas objek wisata baru atau area publik yang ada untuk di kelola oleh Pemerintah Daerah

- d. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan dan memberikan informasi seputar pariwisata
- e. Mengoptimalkan daya tarik pada objek wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah melalui kegiatan atraksi secara berkala untuk menjaga dan menarik minat berkunjung para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010) 'Prosedur Penelitian', Rineka Cipta.
- Badrudin, R. (2001) 'Menggali Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) DIY Melalui Pembangunan Industri Pariwisata', Kompas.
- Basrowi, and Suwandi. (2008) 'Memahami Penelitian Kualitatif', Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2009) 'Penelitian Kualitatif', Kencana.
- Butler, R. W. (1980) 'The Concept of a tourism Area Life Cycle of evolution: Implications for Managements of Resources', *The Canadian Geographer*.
- Cravens, D. W. (2009) 'Pemasaran Strategis', Erlangga.
- David, F. R. (2010) 'Manajemen Strategis', Salemba Empat.
- Gromang, F. (2003) 'Manajemen Kepariwisata', Pradnya Paramita.
- Halim, A. (2007) 'Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah', Salemba Empat.
- Heri, M., Larasati, E., and Lituhayu, D. (2012) 'Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Pati', *Journal Of Public Policy And Management*, 1(1), pp. 330–367, <https://doi.org/10.14710/jppmr.v1i1.328>.
- Hidayah, N. (2021) 'Pemasaran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Era Digital', Kreasi Cendekia Pustaka.
- Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969 Tentang Pedoman Pengembangan Kepariwisata Nasional.
- Kamaru, B. (2017) 'Strategi Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Objek Wisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara', *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2, pp. 1–10.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2010) 'Sekilas Tentang AMDAL', Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup.
- Kumoro, M. P., and Ariesanti, A. (2017) 'Potensi Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan Kota Yogyakarta Dan Kontribusinya Terhadap Kemandirian Daerah', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), pp. 75–90, <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i1.3684>.
- Lincoln, Y. S., and Guba, E. G. (1985) 'Naturalistic Inquiry', Sage.
- Lupiyoadi, R. (2013) 'Manajemen Pemasaran Jasa', Salemba Empat.

- Mahmudi. (2016) 'Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah', UPP STIM YKPN.
- Makmur. (2013) 'Teori Manajemen Strategik Dalam Pemerintahan dan Pembangunan', PT. Refika Aditama.
- Manafe, J. D., et.al. (2016) 'Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni dan Budaya', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 4(1).
- Mardiasmo. (2002) 'Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah', Andi.
- Marpaung, H., and Bahar. (2000) 'Pengantar Pariwisata', Alfabeta.
- Mayasari, D. (2014) 'Strategi Promosi Pariwisata Pulau Derawan (Deskriptif Kualitatif Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Berau Kalimantan Timur Dalam Upaya Menjadikan Pulau Derawan Sebagai Tujuan Wisata'.
- Moenir, H. A. (2008) 'Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia', Bumi Aksara.
- Moleong, J. L. (2011) 'Metodologi Penelitian Kualitatif', PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrison, A. (2013) 'Marketing and Managing Tourism Destinations', Roudledge.
- Nazir, M. (2011) 'Metode Penelitian', Ghalia Indonesia.
- Nilawati, E. (2019) 'Analisis dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunungkidul', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(1), p. 41, <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.469>.
- Nisa, A. (2017) 'Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), pp. 203–214.
- Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisataaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025.
- Pitana, I. G. (2009) 'Pengantar Ilmu Pariwisata', Andi.
- Rangkuti, F. (2016) 'Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis', Gramedia Pustaka Utama.
- RENSTRA. (2021) 'Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Karimun 2021-2026', Karimun.
- Sa'adah, A. N. (2017) 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung', Universitas Raden Intan.
- Sangadji, E. M., and Sopiah. (2013) 'Dasar-Dasar Pariwisata', Andi.
- Sarkoro, H., and Zulfikar. (2016) 'Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Membangun Manusia (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2012-2014)', *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), pp. 54–

- Sidik, M. (2002) 'Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah', Orasi Ilmiah.
- Silalahi, U. (2010) 'Metode Penelitian Sosial', Refika Aditama.
- Soekadijo, R. G. (2003) 'Anatomi Pariwisata. Dalam sulfi Abdul Haji, "Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate', Jurnal Penelitian Humano, 7(2), p. 137.
- Spillane, J. (1987) 'Pariwisata Indonesia : Sejarah dan Prospeknya', Kanisius.
- Suarto, E. (2017) 'Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot', Jurnal Spasial, 3(1), pp. 19–24, <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1597>.
- Sugiyono. (2011) 'Metode Penelitian', Alfabeta.
- Sugiyono. (2012) 'Prosedur Penelitian', Alfabeta.
- Sugiyono. (2014) 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D', Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013) 'Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia', Grava Media.
- Suwantoro. (1997) 'Dasar-Dasar Pariwisata', Andi.
- Tanjung, J. (2018) 'Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Mangunan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Mangunan Dlingo Kabupaten Bantul'.
- Tjiptono, F. (2011) 'Service Management Mewujudkan Layanan Prima (2nd ed.)', Andi.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah.
- Wahab, S. (2010) 'Manajemen Kepariwisataaan', PT. Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. A. (1997) 'Pengantar Ilmu Pariwisata', Angkasa.